

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti mencoba untuk menyimpulkan dari uraian bab-bab sebelumnya, selain itu peneliti mencoba untuk menyampaikan saran yang dianggap perlu bagi pihak yang berkepentingan.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Dilakukannya pemotretan tanpa menggunakan media *softbox* dari lampu belajar yang dilakukan oleh 36 siswa di kelas X6 SMA Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan merupakan pemotretan didalam ruangan yang intensitas cahayanya kurang maka karya akan menghasilkan cahaya yang gelap (*under exposure*) sehingga terdapat persentase pada setiap item indikator tanpa menggunakan media *softbox* sebesar 38,89% yang termasuk dalam kategori lemah, indikator cahaya ruangan terdapat persentase 80,5% yang menyatakan bahwa pemotretan didalam ruangan memiliki intensitas cahaya yang kurang, Indikator kualitas cahaya tanpa menerapkan media memiliki persentase sebesar 82,6% yang menyatakan bahwa tanpa menerapkan media *softbox* akan menghasilkan kualitas cahaya dan karya yang kurang artistik.
2. Dalam proses pemotretan harus memperhatikan pengaturan kamera *dan* kuantitas pencahayaan berupa media *softbox* dari lampu belajar berbagai *filter* dengan memperhatikan jarak media pencahayaan terhadap objek, kuantitas lampu, serta memperhatikan tata letak objek untuk menjadikan komposisi yang memiliki nilai seni, saat proses pemotretan dilakukan *size shot* dan sudut pandang kamera yang akan menentukan penempatan komposisi *frame view fender*. Terdapat persentase masing masing media *softbox* antara lain *filter* kertas kalkir memiliki persentasi 80,00%, *filter fiberglass* 77,20%, dan kertas manila 76,10. Perbedaan antar media

tersebut dipengaruhi oleh *filter* yang memiliki efek intensitas pencahayaan yang berbeda beda.

3. Media-media *softbox* dengan berbagai macam *filter* memiliki intensitas cahaya yang berbeda beda sehingga terdapat pengaruh dengan menerapkan media media *softbox*. dalam variabel terikat atau artistik pencahayaan memiliki persentase 78,23% , media *softbox* dari lampu belajar dengan *filter* kertas kalkir dengan persentase 80,00%, *filter* fiberglass dengan persentase 77,20% dan *filter* kertas manila dengan persentase 76,10%. Media yang paling efektif dan memiliki sifat cahaya yang sama dengan *softbox* profesional adalah *filter* kertas kalkir karena memiliki kesamaan berupa cahaya yang dikeluarkan *softbox* profesional dan memiliki persentase yang lebih dari persentase variabel terikat sehingga dengan menggunakan media *softbox* dari kertas kalkir akan menghasilkan karya yang artistik.

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan diatas maka peneliti mengemukakan saran saran sebagai berikut:

1. Pemotretan jenis apapun khususnya didalam ruangan mengharuskan menggunakan media pencahayaan, karena *photography* merupakan menggambar dengan cahaya sehingga faktor utama dalam pemotretan adalah kualitas dan kuantitas cahaya unsur teknis, serta unsur estetis.
2. Diharuskannya secara teliti dalam pengambilan gambar dengan menggunakan media berupa kamera DSLR harus memperhatikan pada proses antara lain disaat menentukan pengaturan pada kamera, pengaturan media pencahayaan, disaat menata objek untuk menghasilkan komposisi yang indah, menentukannya sudut pandang dan *size shot* yang member pengaruh pada kualitas karya.
3. Diharapkannya memanfaatkan media pencahayaan berupa media *softbox* dari lampu belajar dengan menggunakan *filter* kertas kalkir untuk

photographer pemula dan profesional dalam melakukan pemotretan *still life* dalam pemotretan komersial.

4. Media *softbox* dari lampu belajar yang peneliti buat menggunakan bahan yang rapuh, sehingga dapat rusak sewaktu-waktu, diharapkan untuk melanjutkan pengembangan wujud dalam segi bahan yang terjangkau tetapi memiliki daya tahan yang kuat.

